

ABSTRAK

KEKUATAN PEMBUKTIAN ANAK SEBAGAI SAKSI DALAM SISTEM PERADILAN PIDANA DI INDONESIA

Lutfi Noor Rosida (2210622026), Beniharmoni Harefa, Supardi

Seorang anak dapat menjadi saksi dalam pembuktian suatu perkara pidana khususnya dalam tindak pidana kekerasan terhadap anak, persetubuhan maupun pencabulan. Dalam peradilan pidana di Indonesia, keterangan saksi anak merupakan alat bukti utama untuk pembuktian suatu tindak pidana terutama yang melibatkan anak sebagai korban. Pada saat memberikan keterangan saksi anak tidak disumpah, sehingga secara normatif nilai pembuktian dari keterangan saksi anak tersebut bukan sebagai alat bukti keterangan saksi, akan tetapi hanya merupakan tambahan alat bukti sah yang lain apabila bersesuaian dengan alat bukti lain dan untuk menambah keyakinan Hakim dalam memutus bersalah atau tidaknya terdakwa.

Berdasarkan hal tersebut, penulis merumuskan permasalahan, (1) Bagaimana kekuatan alat bukti keterangan anak sebagai saksi dalam sistem peradilan pidana di Indonesia?, (2) Bagaimana peraturan yang ideal kekuatan alat bukti keterangan anak sebagai saksi dalam sistem peradilan pidana di Indonesia?, Metode penelitian yang digunakan yaitu yuridis normatif, dengan pendekatan undang-undang, pendekatan konsep dan pendekatan analitis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedudukan keterangan saksi anak sebagai alat bukti yang memiliki peran penting dalam pembuktian belum terakomodir dalam peraturan perundang-undangan untuk menjadi alat bukti keterangan saksi yang sempurna. Oleh karena itu, diharapkan kepada Pemerintah dan DPR untuk melakukan revisi peraturan yang ada dengan menambahkan pengaturan terkait keterangan saksi anak, sehingga mempunyai kekuatan pembuktian yang sama dengan keterangan saksi yang disumpah dan akan mempermudah terpenuhinya alat bukti dalam perkara pidana yang melibatkan anak sebagai saksi utama.

Kata Kunci: Keterangan Anak, Pembuktian, Peradilan Pidana.

ABSTRACT

THE POWER OF CHILDREN'S TESTIMONY AS WITNESSES IN THE CRIMINAL JUSTICE SYSTEM IN INDONESIA

Lutfi Noor Rosida (2210622026), Beniharmoni Harefa, Supardi

A child can be a witness in proving a criminal case, especially in crimes of violence against children, sexual intercourse or sexual abuse. In criminal justice in Indonesia, child witness testimony are the main evidence to prove a criminal act, especially those involving children as victims. When giving a statement, a child witness is not sworn in, so normatively the evidentiary value of the child witness' testimony is not as evidence of the witness' testimony, but only as an addition to other valid evidence if it is in accordance with other evidence and to convince the judges in deciding whether the defendant is guilty or not.

Based on this, the author formulates the problem, (1) What is the strength of the evidence of children's testimony as witnesses in the criminal justice system in Indonesia?, (2) What are the ideal regulations for the strength of evidence of children's testimony as witnesses in the criminal justice system in Indonesia? The research method used is normative juridical, with a statutory approach, a conceptual approach and an analytical approach.

The results of the research show that the position of child testimony played an important role has not been accommodated in statutory regulations as an absolute evidence of witness testimony. Therefore, it is hoped that the Government and the DPR will revise the existing regulations regarding to the testimony of child witnesses, so that it will has the same legal force as the sworn witnesses and it is easier to provide evidence in criminal cases involving children as the main witnesses.

Keywords: *Child Testimony, Evidence, Criminal Justice.*